

**AN ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING IN AKIT TRIBAL  
COMMUNITIES UNCONTINUED IN FORMAL EDUCATION IN  
SOKOP VILLAGE SUB DISTRICT OF COASTAL RANGSANG  
MERANTI ARCHIPELAGO DISTRICT**

Husnul Khotimah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

Email : HusnulKhotimah.unul@gmail.com<sup>1</sup>, Unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>  
No. Hp : 08128664827

*Pancasila And Citizenship Education Social Science Education  
Department Teacher Training And Education Faculty  
University Of Riau*

**Abstract:** *The Tribe Akit community is one of the remote communities in Riau, one of them is in Sokop Village, District of Rangsang Pesisir of Meranti Regency, where the Akit Tribe is included in Remote Indigenous Community (KAT). Based on the phenomenon that occurs Akit Tribe people who have dropped out of school for formal education from elementary school (SD), junior high school (SMP), High School (SMA), and Higher Education. Akit Tribe Society has the same rights as other tribes in getting education, this is in accordance with Article 31 Paragraph 1 of the 1945 Constitution which states that "every citizen is entitled to education". This research is purpose to find out what factors affecting in akit tribal communities uncontinued in formal education in sokop village sub district of coastal rangsang meranti archipelago district. The respondent in this research was 75 of akit tribes who uncontinued in formal education. Data collection techniques used; observation, questionnaires, interviews, documentation and literature. The research of this method used descriptive qualitative method. Based on the result of this research can be concluded the percentage recapitulation of the respondentsquestionnaire answers about the analysis of factors affecting akit tribal communities uncontinued informal education that is due the parents economic factor in which 73.22% giving "yes" statement and 26.78% giving "no" statement, This is seen from the sub indicators about the parents economic factor affecting tribal communities uncontinued formal in education.*

**Keyword:** *Akit tribe, The factor, uncontinued education*

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT SUKU AKIT TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN FORMAL DI DESA SOKOP KECAMATAN RANGSANG PESISIR KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Husnul Khotimah<sup>1</sup>, Hambali<sup>2</sup>, Supentri<sup>3</sup>

Email : HusnulKhotimah.unul@gmail.com<sup>1</sup>, Unri.hambali@yahoo.com<sup>2</sup>, supentri\_ur@yahoo.co.id<sup>3</sup>

No. Hp: 08128664827

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masyarakat Suku Akit merupakan salah satu masyarakat terpencil yang tersebar di berbagai daerah di Riau, salah satunya di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana Suku Akit ini termasuk didalam Komunitas Adat Terpencil (KAT). Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa masyarakat Suku Akit ada yang putus sekolah untuk jenjang pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Masyarakat Suku Akit memiliki hak yang sama dengan Suku lainnya dalam mendapatkan pendidikan, ini sesuai dengan pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Responden dalam penelitian ini adalah 75 orang masyarakat Suku Akit yang tidak melanjutkan pendidikan formal. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, penyebaran angket, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase rekapitulasi jawaban angket responden tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal yakni karena faktor ekonomi orang tua yang dimana 73,22% yang menyatakan “Ya” dan 26,78% yang menyatakan “Tidak”, ini dilihat dari sub indikator tentang faktor ekonomi orang tua yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal.

**Kata Kunci:** Suku Akit, Faktor-Faktor, Tidak Melanjutkan Sekolah

## PENDAHULUAN

Disebutkan dalam Pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 bahwa pembangunan nasional adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa dalam rangka mencapai tujuan bernegara, serta untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Kunci pembangunan dewasa ini bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan. Sebab dengan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan.

Berdasarkan UUD SisDiknas No. 20 Tahun 2003 menerangkan atau menjelaskan bahwa manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pendidikan yang dikenal oleh masyarakat. Pada pasal 31 ayat (3) menyatakan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang.”

Masyarakat Suku Akit memiliki hak yang sama dengan Suku lainnya dalam mendapatkan pendidikan, ini sesuai dengan pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 yang menyebutkan bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan. Dari bunyi Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 dapat dikatakan bahwa Suku Akit merupakan Suku yang ada di Indonesia tepatnya di Provinsi Riau yang mana orang Akit merupakan warga Negara Indonesia dan menurut Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 Suku Akit ini berhak mendapatkan pendidikan seperti Suku lainnya. Menurut legenda, kata-kata Akit berasal dari “berakit-rakit”, yaitu kelompok orang yang mempunyai lapangan pekerjaan membawa rakit disungai. Diperkirakan adanya Suku Akit pada penghujung abad ke-17 atau pada permulaan abad ke-18. Suku Akit kemudian pindah mencari tempat baru untuk bermukim. (Yoesief, Noerbahrij, 1992:45)

Berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa masyarakat Suku Akit ada yang putus sekolah untuk jenjang pendidikan formal dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi sebanyak 274 orang dengan jumlah laki-laki 157 dan jumlah perempuan 117. Untuk yang tidak sekolah sama sekali berjumlah 32 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 20 orang dan jumlah perempuan sebanyak 12 orang.

Sedangkan anak yang masih mendapatkan pendidikan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 210 orang dengan jumlah laki-laki 110 dan perempuan 100 orang. Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama sebanyak 66 orang dengan jumlah laki-laki 26 orang dan perempuan 40 orang.

Untuk usia sekolah sebetulnya dari usia 7-12 tahun untuk Sekolah Dasar (SD), 13-15 tahun untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 16-18 tahun Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). (Sumber Kantor Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti, 2016).

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah: Masyarakat Suku Akit Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti yang tidak tamat dari pendidikan formal yang berjumlah 274 orang. Jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto, 2002:24). Berdasarkan populasi diatas maka pembentukan sampel penellitian ini berpedoman pada pendapat (Sukardi, 2003) yang mengatakan bahwa memilih sampel dengan dasar bertujuan. Teknik ini juga populer disebut sebagai *purposive sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak dijadikan tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan professional yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat suku akit tidak melanjutkan pendidikan formal di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan keadaan yang ada dilapangan, maka data yang akan diperoleh akan dianalisis dengan sistem deskriptif kualitatif dengan persentase. (Suharsimi Arikunto, 2002:209). Setelah data yang diperlukan terkumpul selanjutnya data tersebut dipisah dan dikelompok baru kemudian dianalisis, dimana data diperoleh disusun dan diberi penjelasan yang diperlukan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sudjono, 2003:40)

Keterangan:

P= Besar Persentase Alternatif Jawaban

F= Frekuensi Alternatif Jawaban Responden

N= Jumlah Sampel Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Metranti, adapun hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Minat Anak**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya cenderung untuk tidak melanjutkan pendidikan formal	48	64	27	36
2	Saya kurang gairah untuk melanjutkan pendidikan formal	29	38,67	46	61,33
Jumlah		77	102,67	73	97,33
Rata-Rata		38,5	51,33	36,5	48,67

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek minat anak dengan jumlah keseluruhan adalah 77 (51,33%) yang menyatakan “Ya” dan 73 (48,67%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 2 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Emosional**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Faktor emosional dari dalam diri saya menyebabkan tidak senang melanjutkan sekolah	26	34,67	49	65,33
2	Faktor emosional dari dalam diri saya menimbulkan rasa senang apabila tidak melanjutkan pendidikan formal	24	32	51	68
Jumlah		50	66,67	100	133,33
Rata-Rata		25	33,33	50	66,67

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek emosional dengan jumlah keseluruhan adalah 50 (33,33%) yang menyatakan “Ya” dan 100 (66,67%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 3 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Fisik dan Mental**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Kekurangan dalam segi fisik saya menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	12	16	63	84
2	Kekurangan dari segi mental saya menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	21	28	54	72
Jumlah		33	44	117	156
Rata-Rata		16,50	22	58,50	78

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek fisik dan mental dengan jumlah keseluruhan adalah 33 (22%) yang menyatakan “Ya” dan 117 (78%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 4 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Kelelahan Fisik**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Kondisi fisik lemah menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	9	12	66	88
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena kondisi fisik saya cacat	12	16	63	84
3	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena ketertarikan dan dorongan untuk belajar kurang	48	64	27	36
Jumlah		69	92	156	208
Rata-Rata		23	30,67	52	69,33

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek kelelahan fisik dengan jumlah keseluruhan adalah 69 (30,67%) yang menyatakan “Ya” dan 156 (69,33%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 5 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Pertumbuhan dan Perkembangan Anak**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena kondisi psikis saya lemah	27	36	48	64
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena struktur biologis saya terbatas	19	25,34	56	74,66
Jumlah		46	61,34	104	138,66
Rata-Rata		23	30,67	52	69,33

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek pertumbuhan dan perkembangan anak dengan jumlah keseluruhan adalah 46 (30,67%) yang menyatakan “Ya” dan 104 (69,33%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 6 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Keluarga**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan faktor keluarga kurang mendukung bagi perkembangan saya	56	74,67	19	25,33
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua sebagai panutan tingkah laku dari keluarga saya kurang mendukung	53	70,67	22	29,33
Jumlah		109	145,34	41	54,66
Rata-Rata		54,50	72,67	20,50	27,33

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek keluarga dengan jumlah keseluruhan adalah 109 (72,67%) yang menyatakan “Ya” dan 41 (27,33%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 7 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Pengaruh Teman Seusia yang Rata-Rata memang Kurang**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena bergaul dengan teman yang malas belajar	47	62,67	28	37,33
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena sering bergaul dan ikut dengan teman-teman yang putus sekolah	38	50,67	37	49,33
3	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena bergaul dengan teman yang tidak berkepribadian baik	31	41,33	44	58,67
4	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena prestasi belajar saya rendah	58	80	17	20
Jumlah		174	234,67	126	165,33
Rata-Rata		43,50	58,67	31,50	41,33

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek pengaruh teman seusia yang rata-rata memang kurang dengan jumlah keseluruhan adalah 174 (58,67%) yang menyatakan “Ya” dan 126 (41,33%) yang menyatakan “Tidak”.

**Tabel 8 Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Aspek Faktor Ekonomi Orang Tua**

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membayar uang daftar ulang masuk sekolah	70	93,33	5	6,67
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena orang tua tidak mampu untuk membelikan seragam sekolah	69	92	6	8
3	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu untuk membelikan buku pelajaran	69	92	6	8
4	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membelikan alat tulis untuk belajar	65	88	10	12
5	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan orang tua tidak mampu untuk	70	93,33	5	6,67



6	membayar biaya kegiatan ekstrakurikuler Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membayar biaya pembangunan sekolah	72	96	3	4
7	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu memberikan uang saku	63	84	12	16
8	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena tidak ada ruang belajar dirumah	30	40	45	60
9	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena tidak ada meja dan kursi belajar dirumah	18	24	57	76
10	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena tidak ada penerangan yang memadai untuk belajar dirumah	27	36	48	64
11	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karenan orang tua tidak mampu membayar uang les tambahan	53	70,67	22	29,33
12	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karenan tidak mampu membaya uang sekolah (SPP)	52	69,33	23	30,67
Jumlah		658	878,66	242	321,34
Rata-Rata		54,83	73,22	20,17	26,78

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 8 apat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal pada sub indikator aspek ekonomi orang tua dengan jumlah keseluruhan adalah 658 (73,22%) yang menyatakan “Ya” dan 242 (26,78%) yang menyatakan “Tidak”.

#### **a. Faktor Internal**

Tabel 9 Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit Tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Faktor Internal

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya cenderung untuk tidak melanjutkan pendidikan formal	48	64	27	36
2	Saya kurang gairah untuk melanjutkan pendidikan formal	29	38,67	46	61,33
3	Faktor emosional dari dalam diri saya menyebabkan tidak senang melanjutkan sekolah	26	34,67	49	65,33
4	Faktor emosional dari dalam diri	24	32	51	68

	saya menimbulkan rasa senang apabila tidak melanjutkan pendidikan formal				
5	Kekurangan dalam segi fisik saya menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	12	16	63	84
6	Kekurangan dari segi mental saya menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	21	28	54	72
7	Kondisi fisik lemah menyebabkan tidak melanjutkan pendidikan formal	9	12	66	88
8	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena kondisi fisik saya cacat	12	16	63	84
9	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena ketertarikan dan dorongan untuk belajar kurang	48	64	27	36
10	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena kondisi psikis saya lemah	27	36	48	64
11	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena struktur biologis saya terbatas	19	25,34	56	74,66
<b>Jumlah</b>		<b>275</b>	<b>366,68</b>	<b>550</b>	<b>733,32</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>25</b>	<b>33,33</b>	<b>50</b>	<b>66,67</b>

*Sumber: Data Olahan 2017*

Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal dilihat dari faktor internal bahwa 275 (33,33%) yang menyatakan “Ya” dan 550 (66,67%) menyatakan “Tidak”. Sehingga bisa disimpulkan bahwa faktor internal bukan lah faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal.

#### **b. Faktor Eksternal**

Tabel 10 Rekapitulasi Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Suku Akit Tidak Melanjutkan Pendidikan Formal ditinjau dari Faktor Eksternal

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
1	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan	56	74,67	19	25,33

	faktor keluarga kurang mendukung bagi perkembangan saya				
2	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua sebagai panutan tingkah laku dari keluarga saya kurang mendukung	53	70,67	22	29,33
3	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena bergaul dengan teman yang malas belajar	47	62,67	28	37,33
4	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena sering bergaul dan ikut dengan teman-teman yang putus sekolah	38	50,67	37	49,33
5	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena bergaul dengan teman yang tidak berkepribadian baik	31	41,33	44	58,67
6	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena prestasi belajar saya rendah	58	80	17	20
7	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membayar uang daftar ulang masuk sekolah	70	93,33	5	6,67
8	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena orang tua tidak mampu untuk membelikan seragam sekolah	69	92	6	8
8	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu untuk membelikan buku pelajaran	69	92	6	8
10	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membelikan alat tulis untuk belajar	65	88	10	12
11	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan orang tua tidak mampu untuk membayar biaya kegiatan	70	93	5	6,67

	eksrakulikuler				
12	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu membayar biaya pembangunan sekolah	72	96	3	4
13	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena orang tua tidak mampu memberikan uang saku	63	84	12	16
14	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena tidak ada ruang belajar dirumah	30	40	45	60
15	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena tidak ada meja dan kursi belajar dirumah	18	24	57	76
16	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal karena tidak ada penerangan yang memadai untuk belajar dirumah	27	36	48	64
17	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karenan orang tua tidak mampu membayar uang les tambahan	53	70,67	22	29,33
18	Saya tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karenan tidak mampu membaya uang sekolah (SPP)	52	69,33	23	30,67
<b>Jumlah</b>		<b>941</b>	<b>1258,67</b>	<b>409</b>	<b>541,33</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>52,28</b>	<b>69,93</b>	<b>22,72</b>	<b>30,07</b>

*Sumber: Data Olahan 2017*

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal dilihat dari faktor eksternal bahwa 69,93% yang menyatakan “Ya” dan 30,07% menyatakan “Tidak”. Sehingga bisa disimpulkan bahwa fator eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan kan pendidikan formal.

Dimana dari hasil wawancara bahwa responden yang bersangkutan mengatakan bahwa memang faktor ekonomi orang tua menyebabkan mereka tidak melanjutkan pendidikan formal.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini bahwa faktor-faktor yang memengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti ditinjau dari 8 sub indikator yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal disebabkan karena faktor kesulitan ekonomi orang tua dimana 73,22% yang menyatakan “Ya” dan 26,78% yang menyatakan “Tidak” dari non ekonomi orang tua.

Dan apabila dilihat dari 2 indikator yang mempengaruhi masyarakat Suku Akit tidak melanjutkan pendidikan formal di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti adalah karena faktor eksternal dimana 69,93% yang menyatakan “Ya” dan 30,07% yang menyatakan “Tidak”.

### **Rekomendasi**

- 1) Kepada pemerintah, agar melakukan penyluhan tentang arti penting pendidikan melalui pertemuan warga, rapat, di mesjid dan ditempat lainnya.
- 2) Kepada Dinas, agar memperhatikan kopetensi guru.
- 3) Kepada orang tua, agar terus menyekolahkan anaknya minimal sampai tingkat SLTA dan memperhatikan prestasi belajar anaknya, karena pergaulan dapat menjadi pengaruh yang besar terhadap anak akan pendidikannya.
- 4) Kepada masyarakat, agar dapat mendorong/memotivasi remaja-remaja yang tidak melanjutkan pendidikan formal kembali dan agar jangan menjadi pengaruh negatif bagi anak yang tidak melanjutkan pendidikan formal.
- 5) Kepada anak yang tidak melanjutkan pendidikan formal, disarankan untuk melanjutkan pendidikan formal melalui jalur pendidikan luar sekolah seperti: paket A, paket B, paket C. Mengingat pentingnya pendidikan sebagai bekal menyongsong masa depan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Kamarudin Oemar, M.Si, selaku ketua jurusan pada Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program studi PPKn Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si Selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan serta meluangkan waktu dan tempat bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Supentri, M.Pd Selaku Pembimbing II serta Penasehat Akademik yang turut memberikan bimbingan membantu kesulitan yang dihadapi penulis selama proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di FKIP Universitas Riau (Drs. Zahirman, MH), (Bapak Dr. Hambali, M.Si), (Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH), (Bapak Drs Ahmad Eddison, M.Si), (Bapak Separen S.Pd, MH), (Bapak Haryono, M.Pd) (Bapak Indra Primahardani, S.H, M.H) terima kasih penulis ucapkan karena telah memberikan bimbingan, ilmu, pengalaman sebagai bekal di masa sekarang dan masa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu pendekatan praktek edisi revisi V)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bagong, Suyanto. 2013. *Masalah Sosial Anak*. Kecana. Jakarta
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasbullah, 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Isjoni, 2002. *Komunitas Adat Terpencil*. Bahana Press, Pekanbaru
- Kansil, Christine. 1997. *Melangkah Ke Perguruan Tinggi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta. Jakarta
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Suparyo, Yossi, 20105. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No.20 Tahun 2003 beserta penjelasannya*: Bina Aksara Yogyakarta

Yoesief, Noerbahrij. 1992. *Masyarakat Terasing dan Kebudayaanannya*, Pekanbaru, UP Telagakarya